

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Seluruh aktivitas penelitian yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, sejumlah informasi yang rinci tentang subjek dan latar sosial penelitian. Data yang dapat diperoleh berasal dari naskah wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen lainnya dengan tujuan untuk mendeskripsikan realitas empiris yang berhubungan dengan fenomena yang ada secara mendalam, rinci atau tuntas. Kegiatannya adalah mendeskripsikan secara terperinci tentang pelaksanaan kegiatan kelompok kreatifitas sastra dan pengaruhnya pada peningkatan keterampilan berbahasa serta perilaku anak.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), yaitu menggunakan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data secara simultan sehingga dapat diperoleh data yang pasti. Analisa data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yakni berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori sehingga hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono,2010:1-3)

Penelitian dilakukan pada kelompok kreatifitas di lingkungan kelurahan Amantelu RT 003 RW 01 Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Peneliti berinteraksi dengan anak-anak yang menjadi subjek penelitian untuk memecahkan permasalahan yang terkait pembelajaran sastra anak pada kelompok kreatifitas sastra.

3.2 Data dan Sumber Data

Data diperoleh dari responden yang berjumlah 40 anak berusia 9 – 12 yang terbagi dalam tiga kelompok berdasarkan usia sebaya, yaitu kelompok dengan kategori usia 9 – 10 tahun, kelompok dengan kategori usia 11-13 tahun, dan kelompok dengan kategori usia 14-16 tahun. data-data tersebut diperoleh secara lisan dan tulisan. Tuturan lisan diperoleh melalui wawancara untuk memperoleh data yang berhubungan dengan aktifitas kelompok kreatifitas, peningkatan keterampilan berbahasa, kendala yang ditemui selama aktifitas berlangsung. Data dalam bentuk tulisan diperoleh melalui catatan lapangan tentang proses pelaksanaan kegiatan, evaluasi formatif yang dilakukan oleh pendamping, evaluasi perilaku yang dilakukan oleh orang tua, dan hasil observasi terhadap profil kelompok kreativitas sastra. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara deskriptif dengan mengandalkan teknik-teknik pengumpulan data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh aktivitas kelompok kreativitas sastra yang meliputi program pembelajaran, peserta kelompok, pendamping kelompok, materi atau bahan ajar (termasuk budaya lokal) yang diterapkan, pemilihan dan penerapan metode, teknik, dan media pembelajaran, serta evaluasi yang dirancang. Selanjutnya hasil analisis terhadap komponen-komponen tersebut akan dituangkan dalam model pelatihan sastra anak pada kelompok kreativitas sastra di kelurahan Amantelu RT 003 RW 03 kecamatan Sirimau kota Ambon.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu teknik pengumpulan data dan analisis data yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Merlyn Rutumalessy, 2013

Pembelajaran Sastra Pada Kelompok Kreativitas Sastra di Kelurahan Amantelu Kecamatan Sirimau Kota Amoon (Khazanah Sastra Anak di Kota Ambon Dan Model Pelestariannya)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan sastra anak di kota Ambon baik modern maupun tradisional, aktivitas kelompok kreatifitas dan perilaku subjek yang diteliti terhadap proses tersebut.
- b. Wawancara dilakukan untuk menyempurnakan data observasi dan kuesioner yang telah ditemukan, meliputi tanggapan subjek yang diteliti terhadap proses pembelajaran sastra di kelompok kreatifitas yang melibatkan model, teknik, media dan bahan yang digunakan.
- c. Catatan Lapangan berupa catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti selama proses aktivitas kelompok berlangsung, catatan berupa evaluasi formatif yang dilakukan oleh pendamping kelompok, dan evaluasi perilaku yang dilakukan oleh orang tua. Catatan-catatan ini diharapkan dapat melengkapi data observasi, kuesioner, dan wawancara.
- d. Dokumentasi adalah semua barang-barang tertulis berupa dokumen tes, buku-buku, dan hasil notulen rapat. Dokumen juga meliputi hasil pengambilan gambar terhadap proses kegiatan dalam kelompok.

2. Teknik Analisa Data

Sugiyono (2008:90) menyatakan bahwa analisis data telah dimulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan terus berlanjut sampai hasil penelitian. Sebelum dianalisis, data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan penilaian unjuk kerja dikumpulkan dan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. mendeskripsikan sastra anak di kota Ambon dan model-model pelestariannya
- b. mendeskripsikan aktivitas kelompok kreatifitas
- c. mendeskripsikan kendala yang ditemui selama aktivitas berlangsung
- d. menginterpretasikan data yang diperoleh sesuai dengan teori yang digunakan

Merlyn Rutumalessy, 2013

Pembelajaran Sastra Pada Kelompok Kreativitas Sastra di Kelurahan Amantelu Kecamatan Sirimau Kota Amoon (Khazanah Sastra Anak di Kota Ambon Dan Model Pelestariannya)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. menemukan solusi pengembangan aktivitas yang akan diterapkan pada kelompok kreatifitas
- f. menyusun laporan

Langkah-langkah di atas disesuaikan dengan pedoman analisis sebagai berikut :

Tabel 3
Pedoman Analisis Pembelajaran Sastra Anak pada Kelompok Kreativitas Sastra

No.	Tujuan Penelitian	Data Temuan	Pedoman Analisis
1	Mendeskripsikan perkembangan sastra anak di kota Ambon	<ol style="list-style-type: none"> 1. pantun 2. peribahasa 3. puisi naratif 4. fabel 5. mitos 6. legenda 7. permainan anak 8. nyanyian anak 9. cerita rakyat atau dongeng 10. tata krama 11. fiksi dan nonfiksi 12. komik 13. novel remaja 	<p>Teori yang dikemukakan oleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lynch dan Tomlinson (1999) 2. Nikki Gamble (2002) 3. Nurgiyantoro (2005) 4. Anderson (2006) 5. Cullinan (2010) 6. Danandjaya (1984) 7. Endaswara (2009)
2	Mendeskripsikan model-model pelestarian sastra anak sebagai alternatif pembelajaran di lingkungan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian 2. Lomba-lomba antara lain bertutur, nyanyian anak, permainan anak, dan taman baca 3. Kelompok kreativitas sastra 	<p>Teori yang digunakan sebagai acuan menganalisis kelompok kreativitas sastra sesuai dengan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strube (1996) 2. Goodwin (2004) 3. Diller (2003) 4. Wright (2006) 5. Dewey (2009)
3	Menciptakan program pelatihan dan rancangan pembelajaran kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pelatihan 2. Program pembelajaran 3. Format evaluasi 	<p>Teori yang dikemukakan oleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudjana (2007) 2. Iskandarwassid dan Sunendar (2010)

Merlyn Rutumalessy, 2013

Pembelajaran Sastra Pada Kelompok Kreativitas Sastra di Kelurahan Amantelu Kecamatan Sirimau Kota Amoon (Khazanah Sastra Anak di Kota Ambon Dan Model Pelestariannya)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasution (2003:55-56), yaitu :

- a. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian
- b. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
- c. Tiap situasi merupakan suatu keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa tes atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia. Hanya manusia sebagai instrumen dapat memahami situasi dalam segala seluk beluknya.
- d. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata-mata. Untuk memahaminya kita sering perlu merasakannya, menyelaminya berdasarkan penghayatan kita.
- e. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis daya yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesa dengan segera menentukan arah pengamatan untuk mentes yang timbul seketika
- f. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan segera menggunakannya sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan, atau penolakan.

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Merlyn Rutumalessy, 2013

Pembelajaran Sastra Pada Kelompok Kreativitas Sastra di Kelurahan Amantelu Kecamatan Sirimau Kota Amoon (Khazanah Sastra Anak di Kota Ambon Dan Model Pelestariannya)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

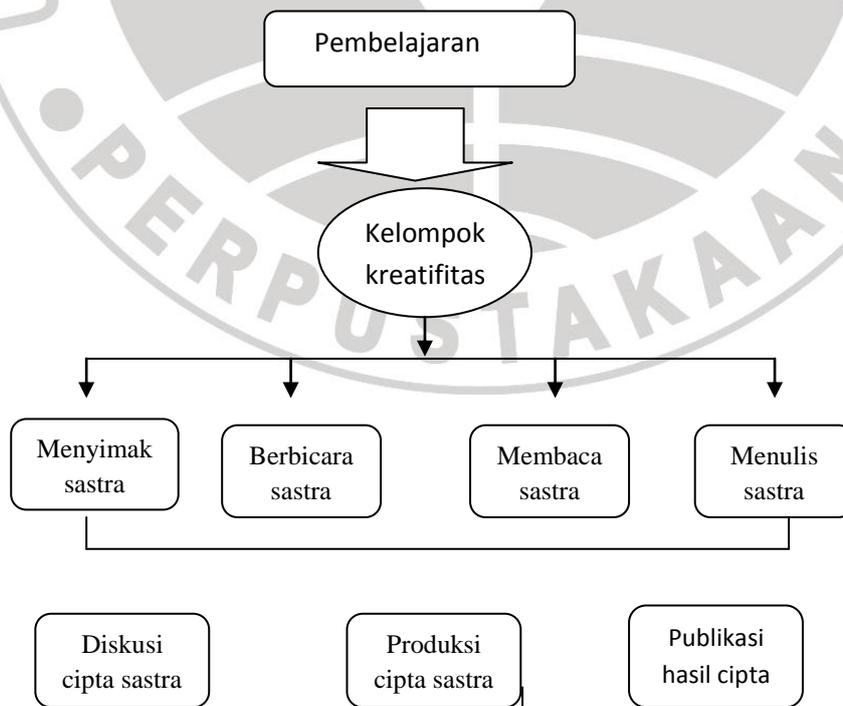
Langkah-langkah penelitian dapat diuraikan dalam desain penelitian. *Pertama*, melakukan observasi atau pengamatan pada aktivitas kelompok kreatifitas yang meliputi kegiatan, model pembelajaran, dan media yang diterapkan serta perilaku subjek terhadap aktivitas kelompok. *Kedua*, menyebarkan kuesioner pada pendamping dan peserta kelompok kreatifitas untuk mengetahui tanggapan atas aktivitas yang dilakukan.

Ketiga, melakukan wawancara dengan beberapa peserta kelompok, pendamping dan orangtua untuk mendapatkan informasi tentang penerapan teknik pembelajaran sastra, dampak terhadap keterampilan berbahasa yang dimiliki dan pemahaman tentang diri anak dan lingkungannya.

Keempat, mengelola data yang diperoleh dari observasi, wawancara, tes, catatan lapangan dan dokumentasi, kemudian dideskripsikan secara rinci. *Kelima*, mendeskripsikan formula atau solusi produk berupa program kelompok kreatifitas yang dapat diterapkan pada lingkungan yang lain.

3.6 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dapat digambarkan melalui skema di bawah ini :



Merlyn Rutumalesy, 2013

Pembelajaran Sastra Pada Kelompok Kreativitas Sastra di Kelurahan Amantelu Kecamatan Sirimau Kota Amoon (Khazanah Sastra Anak di K... dan Model Pelestariannya)
Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Peningkatan apresiasi sastra



Merlyn Rutumalessy, 2013

Pembelajaran Sastra Pada Kelompok Kreativitas Sastra di Kelurahan Amantelu Kecamatan Sirimau Kota Amoon (Khazanah Sastra Anak di Kota Ambon Dan Model Pelestariannya)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu